

**Pengembangan UMKM dan Ekonomi Kreatif Melalui Pembuatan Kripik Pisang dan
Singkong Desa Kedungsumber Kecamatan Temayang Tahun 2022**

Enjelita Vanda

*Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
[enjelitavanda1301@gmail.com.](mailto:enjelitavanda1301@gmail.com)*

Gustaf Naufan Febrianto

*Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
gfebrianto@untag-sby.ac.id*

Abstrak

Latar belakang kegiatan pengabdian masyarakat ini di ambil dari permasalahan manajemen usaha yang dihadapi para pelaku UMKM di wilayah Bojonegoro desa Kedungsumber dusun Sugihan RT 16 RW 05 Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Landasan utama memilih KKN dengan tema digitalisasi UMKM untuk membantu mengembalikan income pelaku UMKM akibat pandemi covid 19 yang terdampak di berbagai sektor, salah satunya sektor ekonomi yang merujuk pada mereka yang terdampak sangat signifikan akibat beberapa peraturan untuk mengurangi penyebaran dan memperburuk pandemi covid 19. Tujuan dari program ini adalah untuk memberdayakan masyarakat dengan sentuhan ilmu dan teknologi serta meningkatkan dan mengembangkan ekonomi lokal masyarakat melalui manajemen usaha dan strategi pemasaran pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Program-program ini kami laksanakan berdasarkan pada permasalahan: 1). Kurangnya pengetahuan tentang cara pengembangan usaha, 2). Kurang inovasi pada produk, 3) kurangnya pemahaman dalam pemasaran digital. Berdasarkan kondisi tersebut maka akan dilakukan pemberdayaan masyarakat UMKM dalam meningkatkan pengetahuan manajemen usaha. Selanjutnya, akan dilakukan pengembangan strategi pemasaran produk atau usaha, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat UMKM di masa pandemic covid-19 di desa Kedungsumber kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro.

Kata kunci: **UMKM, KKN, Media Sosial, Pemasaran online.**

Pendahuluan

UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu UMKM adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus diperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik negara.

Di Indonesia hampir semua sektor mengalami dampak terutama ekosistem ekonomi selama ini telah menjadi tumpuan masyarakat. Pandemi covid 19 telah membuat terjadinya pelambatan sektor ekonomi di indonesia dengan berbagai turunannya. Sektor usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomi sangat merasakan dampaknya. Banyak UMKM yang mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun, dan terjadinya banyak pemutusan hubungan kerja untuk pekerja dan buruh yang kemudian menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. UMKM sebagai penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja tengah menghadapi penurunan profit secara signifikan. Pandemi Covid 19 telah membuat menurunnya daya

beli masyarakat, salah satunya dikarenakan publik telah mengurangi interaksi diluar ruangan untuk menekan persebaran pandemi. Dengan demikian, banyak konsumen yang kemudian menjaga jarak dan mengalihkan pembelian secara digital.

Perumusan Masalah

1. Kurangnya pengetahuan tentang cara pengembangan usaha
2. Kurangnya inovasi pada produk
3. Kurangnya pemahaman dalam pemasaran digital

Tujuan

Fenomena lainnya yang ditemukan adalah hasil/ produk kegiatan usaha UMKM ini hanya dipasarkan begitu saja, sehingga produk yang dihasilkan ini tidak memiliki daya tarik untuk dibeli konsumen. Masalah yang dihadapi oleh UMKM adalah hasil produksi ini tidak langsung terjual dengan cepat karena UMKM hanya menunggu pembeli atau konsumen mereka datang sendiri ke tempat mereka. Pembelinya hanya masyarakat sekitar yang memang sudah tahu tentang keberadaan produksi atau usaha tersebut. Hal ini mengakibatkan penumpukan produksi, sehingga perputaran persediaan barang dan perputaran modal sangat lambat.

Berdasarkan kondisi tersebut maka akan dilakukan pemberdayaan masyarakat UMKM dalam meningkatkan pengetahuan manajemen usaha. Selanjutnya, akan dilakukan pengembangan strategi pemasaran produk atau usaha, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat UMKM di masa pandemic covid-19 di desa Kedungsumber kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro.

Metode

Metode kegiatan KKN yang dilakukan untuk membantu memecahkan permasalahan dalam kegiatan ini adalah dengan cara:

1. Analisa

Program pengabdian masyarakat yang pertama kali dilakukan adalah dengan menggunakan metode analisa situasi. Di awali dengan koordinasi di kediaman Bapak Mujito selaku ketua RT setempat untuk mendiskusikan sebuah permasalahan yang sedang terjadi di desa Kedungsumber RT 16 RW 05 kecamatan Temayang.

2. Permasalahan

Setelah permasalahan ditemukan mahasiswa menetapkan solusi yang dapat dijelaskan secara ilmiah keterkaitannya dengan prioritas masalah yang disepakati bersama bapak ketua RT setempat

3. Koordinasi kegiatan

Koordinasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendiskusikan secara langsung dengan Ketua RT setempat terkait kegiatan yang dilakukan di desa Kedungsumber RT 16 RW 05 kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro.

4. Persetujuan

Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan persetujuan dari bapak kepala desa terkait kegiatan yang akan dilakukan.

5. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program.

6. Laporan

Laporan merupakan hasil akhir kegiatan yang dikumpulkan untuk memenuhi tugas akhir kegiatan.

Hasil Dan Pembahasan

Krisis ekonomi yang masif sedang melanda dunia termasuk di dalamnya Indonesia, banyak pelaku usaha khususnya pelaku yang terkena dampak adanya krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemic covid-19. perlu adanya inovasi dan kreatifitas dari pelaku UMKM agar usahanya dapat terus bertahan dan berkembang dalam situasi saat ini.

Di Indonesia sudah terdapat UMKM yang mempersiapkan diri atas penggunaan teknologi digital dengan mulai tampak berjalan di media online. Namun masih banyak juga yang belum bersentuhan dengan internet, apalagi berjualan via online. Berdasarkan undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang per orang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut (Elizabeth,2021).

Kegiatan pengembangan usaha melalui penjualan kripik pisang dan singkong ini merupakan salah satu kegiatan untuk menambah penghasilan bagi pedagang yang terkena dampak covid 19. UMKM berperan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat apalagi dikondisi New Normal pandemi covid 19 pada saat ini.

Promosi adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan sesuatu (barang atau jasa) ke arah yang lebih baik. Menurut Fandy Tjiptono promosi adalah komunikasi pemasaran yang dikerjakan untuk mempengaruhi, menyampaikan sesuatu, membujuk, serta meningkatkan pasar sasaran dari suatu perusahaan. Melakukan promosi akan mempengaruhi hasil penjualan suatu produk dan hal iti akan berdampak pada aktivitas usaha penjualan "Kripik pisang dan singkong" ini melakukan promosi dengan memanfaatkan media sosial seperti instagram,facebook, whatsapp dan lain sebagainya. Sebagai salah satu alternatif mengenalkan produk ke masyarakat luas.

Salah satu cara agar menguatkan brand adalah dengan membuat logo pada produk. Tujuannya untuk melakukan branding dan memasarkan produk tersebut agar diterima masyarakat luas. Sejatinya, fungsi logo pada perusahaan sebagai simbol pengingat produk bagi konsumen. Penggunaan sebuah logo pada produk atau kemasan produk akan membantu konsumen mengingat produkmu lebih mudah.



Kesimpulan

Pengembangan UMKM digital di masa pandemi covid-19 di desa Kedungsumber RT 16 RW 05 kecamatan Temayang Bojonegoro yaitu dengan adanya skema pengembangan UMKM digital dapat menjadi salah satu alternatif menyelamatkan pelaku usaha di tengah pandemi Covid-19. Pengembangan UMKM berbasis digital menjadi salah satu alternatif penyelamatan sektor UMKM di masa pandemi Covid-19. Dampak dan solusi dari pengembangan UMKM digital di masa pandemi Covid-19 di desa Kedungsumber RT 16 RW 05 kecamatan Temayang Bojonegoro adalah Banyak UMKM yang mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, dan produksi menurun. Solusinya perlu adanya inovasi dan kreatifitas dari pelaku UMKM agar usahanya dapat terus bertahan dan berkembang dengan model kewirausahaan digital akan mendorong terciptanya inovasi baru sehingga dapat menciptakan ekosistem baru bagi UMKM yang bisa meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Selain itu dengan teknik ini para pelaku UMKM akan terus bermotivasi memanfaatkan teknologi dalam jaringan untuk memasarkan produknya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada:

1. Bapak Mujito selaku Ketua RT dusun Sugihan Desa kedungsumber RT 16 RW 05 kecamatan Temayang Bojonegoro dan Ibu Warsi selaku Mitra dalam kegiatan KKN.
2. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (UNTAG)
3. Pengabdian Masyarakat R11 UNTAG
4. Pihak Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam hal ini LPPM yang telah memfasilitasi seluruh proses dalam pelaksanaan program KKN tahun 2022.
5. Bapak Gustaf Naufan Febrianto selaku dosen pembimbing pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang telah mengarahkan proses awal sampai akhir program ini dapat diselesaikan tepat waktu.
6. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memfasilitasi pelaksanaan seminar nasional pengabdian masyarakat dan publikasi.

Daftar Pustaka

Latifah Hanim, Eko Soponyono, Maryanto. 2020. "Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid 19". *Prosiding seminar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat(2020).10.24967/psn.v2i1.1452.)*

Narulita, L. F. (2018). Pengaruh Proses Stemming Pada Kinerja Analisa Sentimen Pada Review Buku. *JHP17: Jurnal Hasil Penelitian*, 3(01).